

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Analisis terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan merupakan tahapan krusial dalam penelitian ini guna memetakan posisi perkembangan teknologi, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem yang sudah ada, serta menghindari adanya unsur plagiarisme (*duplication of research*). Melalui kajian literatur terhadap beberapa studi sejenis dalam kurun waktu lima tahun terakhir, peneliti dapat mengeksplorasi variasi metodologi pengembangan sistem informasi manajemen hunian sewa, baik yang berfokus pada efisiensi administrasi maupun integrasi modul komunikasi eksternal[10].

Berdasarkan draf kajian pustaka tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar sistem yang dikembangkan sebelumnya masih bersifat parsial dan belum mengadopsi pembaruan teknologi terkini secara komprehensif[11]. Sebagai upaya untuk memberikan gambaran yang terstruktur mengenai peta posisi riset, orisinalitas, serta kontribusi ilmiah yang diusulkan oleh penulis, maka ringkasan perbandingan antara penelitian *terdahulu* dengan rancang bangun yang akan dilakukan disajikan secara komprehensif dalam bentuk matriks pada Tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian terkait

No.	Peneliti & Tahun	Judul	Metode / Teknologi	Hasil	Perbedaan
1	Alvivi & Voutama (2024)	Sistem Manajemen Kos Jannati	SDLC, PHP, MySQL	Sistem membantu pengelolaan pembayaran dan meningkatkan kepuasan pengguna	Fitur masih terbatas (dominan pembayaran), belum terintegrasi penuh dengan semua proses manajemen kos
2	Saputro dkk. (2025)	Manajemen Pembayaran Kos Berbasis <i>Web</i>	Scrum, <i>Laravel</i> , Filament	Sistem terintegrasi untuk pembayaran & keluhan, meningkatkan transparansi dan kenyamanan penghuni	Fokus pada pembayaran & keluhan, tidak menyediakan fitur pemesanan kamar
3	Nasution dkk. (2025)	Sistem Informasi Manajemen Kos Ulfamart	UML, <i>Laravel</i> , MySQL, Blackbox Testing	Sistem mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta	Tidak menyediakan fitur pemesanan online secara

No.	Peneliti & Tahun	Judul	Metode / Teknologi	Hasil	Perbedaan
				menyediakan laporan keuangan dan manajemen data kos	langsung (booking)
4	Harefa & Harianja (2024)	Ruteakost Sistem Informasi Rumah Kost	UML, <i>Web</i>	Sistem menyediakan fitur pemesanan, pembayaran, dan manajemen kost	Belum menggunakan <i>Framework</i> modern seperti <i>Laravel</i> dan belum optimal dalam integrasi sistem
5	Cornellya & Afriyadi (2025)	Sistem Sistem Informasi Pemesanan Kost Tya	SDLC Waterfall, <i>Laravel</i>	Sistem mempermudah pemesanan, pengelolaan penyewa, dan pembayaran online serta meningkatkan efisiensi dan akurasi	Fokus pada pemesanan saja, belum mencakup manajemen kost secara menyeluruh seperti laporan & kontrol penuh

Penelitian yang dilakukan penulis pada Kos Elang Indah Tegal akan mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan manajemen operasional lengkap (kamar dan penyewa), *notifikasi* otomatis via *WhatsApp Gateway*, dan sistem aduan berbasis tiket dalam satu ekosistem *web* yang dibangun dengan standar *Laravel* 12 yang aman.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Rancang Bangun

Rancang bangun merupakan suatu proses perencanaan, perancangan, pembuatan, dan pengembangan sistem yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan suatu produk atau aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Dalam bidang teknologi informasi, konsep rancang bangun digunakan sebagai tahapan awal dalam menciptakan sistem yang mampu menyelesaikan permasalahan secara efektif dan efisien[12]. Tahapan tersebut umumnya meliputi *analisis* kebutuhan, *Desain* sistem, implementasi, serta pengujian sistem agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan[3].

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem terpadu yang menggabungkan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, dan basis data untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung fungsi manajerial, operasional, dan pengambilan keputusan[13]. Dalam konteks bisnis hunian, SIM berperan sebagai tulang punggung yang memastikan semua transaksi

dan interaksi tercatat secara sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan[14].

2.2.3 Website

Laravel merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser. *Website* berfungsi sebagai media informasi dan layanan yang dapat digunakan kapan saja serta di mana saja. Pada penelitian ini, *website* digunakan sebagai media utama untuk mengelola data kamar, penyewa, pembayaran, dan penyampaian informasi secara efektif serta efisien[15].

2.2.4 Framework Laravel dan Arsitektur MVC

Laravel adalah *Framework* aplikasi web berbasis PHP yang menggunakan pola *Desain Model-View-Controller* (MVC). Pola ini memisahkan logika bisnis (*Model*), antarmuka pengguna (*View*), dan kontroler yang mengatur aliran data (*Controller*). Keunggulan utama *Laravel* terletak pada ekosistemnya yang kaya, seperti *Eloquent ORM* yang memungkinkan manipulasi basis data menggunakan sintaks PHP yang elegan. *Laravel* 12 memperkenalkan struktur yang lebih minimalis, meningkatkan performa[16].

2.2.5 WhatsApp Gateway dan Notifikasi Otomatis

WhatsApp Gateway bertindak sebagai jembatan yang memungkinkan aplikasi web mengirimkan pesan *WhatsApp* secara terprogram melalui *API*[17]. Dalam implementasinya, pengembang sering menggunakan penyedia layanan *Fonnte* yang menyediakan

endpoint *API* untuk mengirimkan pesan teks, dokumen, atau gambar secara otomatis berdasarkan pemicu (*trigger*) tertentu dalam sistem, seperti tanggal jatuh tempo pembayaran[18].

2.2.6 Basis Data *MySQL*

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) sumber terbuka yang menggunakan *Structured Query Language* (SQL)[19]. Dalam sistem ini, *MySQL* digunakan karena stabilitasnya yang tinggi, kemudahan integrasi dengan *Laravel* melalui *Eloquent*, dan kemampuannya dalam menangani kueri data relasional yang kompleks secara efisien[20].